

ABSTRAK

DIKSI IKLAN PADA PAPAN REKLAME DI JALAN PROKLAMATOR BANDARJAYA LAMPUNG TENGAH 2010 DAN IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMP

Oleh

Jawan Nurdiyanto

Masalah dalam penelitian ini adalah diksi iklan pada papan reklame di Jalan Proklamator Bandarjaya Lampung Tengah dan implikasinya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan diksi iklan pada papan reklame di Jalan Proklamator Bandarjaya Lampung Tengah dengan menentukan makna dan mengidentifikasi iklan berdasarkan unsur-unsur konteks serta implikasinya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, yakni prosedur penyelesaian masalah dengan memaparkan keadaan objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang tampil sebagaimana adanya. Sumber data dalam penelitian ini adalah iklan pada papan reklame yang terdapat di Jalan Proklamator Bandarjaya Lampung Tengah. Iklan pada papan reklame di Jalan Proklamator Bandarjaya Lampung Tengah terdiri atas iklan layanan masyarakat dan komersial yaitu iklan jasa dan iklan produk.

Berdasarkan penghitungan 10% dari 104 sampel data yang terdapat di Jalan Proklamator Bandarjaya Lampung Tengah diperoleh 10 iklan pada papan reklame yang terdiri atas 5 iklan layanan masyarakat dan 5 iklan komersial.

Penelitian diksi iklan pada papan reklame ini dilakukan dengan menentukan makna yang terkandung di dalam kata yang digunakan dan unsur-unsur konteks yang mendukungnya. Dari hasil penelitian, dapat diketahui bahwa iklan layanan masyarakat dan iklan komersial yang termuat pada papan reklame di Jalan Proklamator Bandarjaya Lampung Tengah cenderung menggunakan diksi yang bermakna denotasi karena dari sepuluh iklan yang diteliti hanya satu iklan yang bermakna konotasi yakni iklan jasa asuransi. Sembilan iklan mengandung makna denotasi yang bersifat lugas dan tegas karena dibuat dengan tidak menginginkan interpretasi tambahan dari pembacanya, dan satu iklan bermakna konotasi dengan tujuan menginginkan interpretasi tambahan dari pembacanya. Kesepuluh iklan didukung oleh unsur-unsur konteks guna menambah kejelasan makna/situasi yang ada hubungannya dengan iklan tersebut.

Implikasi hasil penelitian ini dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP adalah diksi iklan yang terdapat pada papan reklame baik yang berupa media visual seperti gambar atau foto dapat dijadikan sebagai sumber pembelajaran Bahasa Indonesia.